

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG SIMPANAN KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM PADA LAHAN GAMBUT DI TAMAN HUTAN RAYA ORANG KAYO HITAM

Oleh

WAHYU EDI CHANDRA PRATAMA

Indonesia menjadi negara yang masuk dalam tiga besar sebagai penyumbang gas rumah kaca disebabkan terjadinya penurunan luas areal hutan yang berperan sebagai penyerap dan penyimpan karbon yang dapat mempengaruhi perubahan iklim global. Salah satu penyebab perubahan iklim adalah kebakaran lahan. Kebakaran lahan gambut 99,9% disebabkan oleh manusia baik disengaja maupun akibat kelalaian, dan hanya 0,1% yang terjadi secara alamiah. Hal ini menunjukkan bahwa kepentingan manusia akan kelestarian lahan gambut sangat tinggi. Perilaku dan kegiatan manusia cukup berpengaruh pada ekosistem gambut. Keberadaan ekosistem gambut juga dapat memberikan dampak pada manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persepsi masyarakat tentang manfaat lahan gambut, simpanan karbon, dan perubahan iklim di sekitar Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang dibantu dengan kuesioner. Data primer yang digunakan adalah persepsi masyarakat tentang manfaat lahan gambut, simpanan karbon, dan perubahan iklim serta karakteristik masyarakat Desa Jebus. Masyarakat Desa Jebus memiliki persepsi tinggi dari seluruh variabel persepsi. Hasil dari analisis *Rank Spearman* nilai signifikansi antara manfaat lahan gambut dengan pekerjaan adalah $0,011 < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang artinya terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel. Nilai signifikansi antara manfaat lahan gambut dengan pendapatan adalah $0,006 < 0,05$ bahkan kurang dari signifikansi 0,01, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel. Variabel iklim hanya memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel pekerjaan karena memiliki nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel.

Kata kunci: persepsi masyarakat, perubahan iklim, simpanan karbon

ABSTRACT

COMMUNITY PERCEPTIONS ABOUT CARBON SAVINGS AND CLIMATE CHANGE IN PEAT LANDS IN ORANG KAYO BLACK FOREST PARK

By

WAHYU EDI CHANDRA PRATAMA

Indonesia is one of the top three countries as a contributor to greenhouse gasses due to a decrease in the area of forest which acts as a carbon sink and store which can affect global climate change. One of the causes of climate change is land fires. 99.9% of peatland fires are caused by humans either intentionally or negligently, and only 0.1% occur naturally. This shows that human interest in the preservation of peatlands is very high. Human behavior and activities have quite an effect on the peat ecosystem. The existence of peat ecosystems can also have an impact on humans. The purpose of this study was to analyze people's perceptions of the benefits of peatlands, carbon storage, and climate change around Orang Kayo Hitam Forest Park. This research was conducted by interviews assisted by questionnaires. The primary data used is the community's perception of the benefits of peatlands, carbon storage, and climate change as well as the characteristics of the people of Jebus Village. The people of Jebus Village have high perceptions of all perception variables. The results of the Spearman Rank analysis, the significance value between the benefits of peatland and work is $0.011 < 0.05$, then the hypothesis is accepted, which means that there is a real relationship between the two variables. The significance value between the benefits of peatlands and income is $0.006 < 0.05$, even less than the significance of 0.01, meaning that the hypothesis is accepted and there is a real relationship between the two variables. The climate variabel only has a significant relationship with the job variabel because it has a significance value of $0.021 < 0.05$, then the hypothesis is accepted, meaning that there is a real relationship between the two variables

Keywords: carbon storage, climate change, community perception